

## Literasi Digital untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di Sekolah Dasar Negeri 156487 Siramiraman

Parasian D.P Silitonga<sup>1</sup>, Rindiani Waruwu<sup>2</sup>, Kharles Steven Lombu<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Dosen Tetap Program Studi Teknik Informatika, Universitas Katolik Santo Thomas Medan

<sup>2</sup>Mahasiswa Program Studi Sistem Informasi, Universitas Katolik Santo Thomas Medan

<sup>3</sup>Mahasiswa Tetap Program Studi Teknik Informatika, Universitas Katolik Santo Thomas Medan

Email : [parasianirene@gmail.com](mailto:parasianirene@gmail.com)\*

### Keywords :

Literasi Digital;  
Zoom Meeting;  
Google Meet;  
Revolusi Industri  
4.0.

### Abstrak.

Literasi digital merupakan pengetahuan serta kecakapan pengguna dalam memanfaatkan media digital, seperti alat komunikasi, jaringan internet dan lain sebagainya. Literasi digital merupakan salah satu kompetensi yang harus dimiliki oleh setiap siswa. Penerapan kebijakan tersebut harus didorong sebagai respons atas masuknya kehidupan pada era revolusi industri 4.0. Sebagai salah satu ranah kehidupan yang harus menyiapkan generasi penerus pada masa depan, pendidikan harus berada pada garis terdepan dalam mengimplementasikan literasi digital. SD Negeri 156487 Siramiraman merupakan sebuah sekolah dasar yang berada di Kecamatan Antam Dewi Kabupaten Tapanuli Tengah. Saat ini pemanfaatan teknologi informasi di Sekolah Dasar Negeri 156487 telah dilakukan dalam bentuk pembelajaran daring dengan menggunakan aplikasi zoom meeting. Selain teknologi informasi terutama internet juga telah diperkenalkan kepada anak-anak di sekolah dasar Negeri 156487 sebagai media pembelajaran seperti tugas sekolah dan via pembelajaran. Konsekuensi dari kemudahan informasi ini adalah banyaknya informasi yang masuk atau banyaknya informasi yang diproduksi dalam internet bisa menyebabkan siswa bisa mengalami kesulitan dalam menentukan informasi mana yang benar dan sesuai dengan apa yang dibutuhkan. Pengabdian pada masyarakat ini dilakukan sebagai upaya membantu pemahaman literasi digital di sekolah khususnya sekolah dasar SD Negeri 156487 Siramiraman agar dapat memanfaatkan teknologi informasi dengan baik dan benar serta dapat melakukan penyaringan terhadap informasi untuk memastikan bahwa nilai informasi tersebut adalah benar atau tidak.



This work is licensed under a Creative Commons Attribution  
4.0 International License

### Pendahuluan

Literasi digital merupakan pengetahuan serta kecakapan pengguna dalam memanfaatkan media digital, seperti alat komunikasi, jaringan internet dan lain sebagainya [1]. Literasi digital merupakan salah satu kompetensi yang harus dimiliki oleh setiap siswa. Penerapan kebijakan tersebut harus didorong sebagai respons atas masuknya kehidupan pada era revolusi industri 4.0 [2]. Sebagai salah satu ranah kehidupan yang harus menyiapkan generasi penerus pada masa depan, pendidikan harus berada pada garis terdepan dalam mengimplementasikan literasi digital.

Implementasi literasi digital sangat membuat masyarakat untuk menjadi jauh lebih bijak dalam menggunakan serta mengakses teknologi. Dalam bidang teknologi, khususnya informasi dan komunikasi, literasi digital berkaitan dengan kemampuan penggunaannya. Kemampuan untuk menggunakan teknologi sebijak mungkin demi menciptakan interaksi dan komunikasi yang positif [3].

Di tengah pesatnya pertumbuhan penggunaan internet, survei dari Kementerian Komunikasi dan Informatika bersama beberapa organisasi media lain pada pertengahan 2020 yang melibatkan 1.670 responden di 34 provinsi menunjukkan, indeks literasi digital Indonesia masih masuk dalam kategori sedang, yaitu 3,47 dari

5. Skor terendah (3,17 dari 5) ada pada aspek literasi pengolahan informasi dan data [4]. Beberapa akademisi berpendapat pengajaran literasi media digital penting, terutama di level sekolah karena

dapat menjadi solusi yang efektif. Literasi media digital memberikan masyarakat pembekalan untuk dapat mengkritisi informasi di internet sejak usia dini.

Masyarakat yang tidak memiliki kesiapan dalam menerapkan teknologi informasi, dan juga yang tidak melek terhadap informasi yang dibawa media menimbulkan berbagai permasalahan seperti masalah fisik dan psikis [5]. Bagi pelajar yang tidak bijak terhadap media digital dapat menimbulkan tindakan konsumtif seperti kecanduan menonton televisi, bermain *games* baik online maupun offline, bersosial mediatanpa batas waktu, mengakses situs pornografi, dan informasi lain yang kurang bermanfaat [6].

Kompetensi literasi digital diperlukan bagi pelajar dan guru dilingkungan sekolah agar masyarakat sekolah memiliki sikap kritis dalam menyikapi informasi. Guru dan pelajar perlu diberikan edukasi berkaitan dengan aturan main ketika menerapkan literasi digital dalam kehidupan sehari-hari. Kebebasan yang didukung oleh teknologi informasi dan komunikasi memungkinkan masyarakat untuk memproduksi dan mengonsumsi informasi, maka dari itu diperlukan kompetensi literasi digital untuk menjembatani kebutuhan akan informasi dan edukasi informasi yang sehat. Setiap lahirnya teknologi baru akan mempengaruhi cara pencarian informasi [7].

SD Negeri 156487 Siramiraman merupakan sebuah sekolah dasar yang berada di Kecamatan Antam Dewi Kabupaten Tapanuli Tengah. Saat ini pemanfaatan teknologi informasi di Sekolah Dasar Negeri 156487 telah dilakukan dalam bentuk pembelajaran daring dengan menggunakan aplikasi zoom meeting. Selain itu teknologi informasi terutama internet juga telah diperkenalkan kepada anak-anak di sekolah dasar Negeri 156487 sebagai media pembelajaran seperti tugas sekolah dan video pembelajaran. Konsekuensi dari kemudahan informasi ini adalah banyaknya informasi yang masuk atau banyaknya informasi yang diproduksi dalam internet bisa menyebabkan siswa bisa mengalami kesulitan dalam menentukan informasi mana yang benar dan sesuai dengan apa yang dibutuhkan.

Berdasarkan alasan tersebut, pengabdian pada masyarakat ini dilakukan sebagai upaya membantu pemahaman literasi digital di sekolah khususnya sekolah dasar SD Negeri 156487 Siramiraman agar dapat memanfaatkan teknologi informasi dengan baik dan benar serta dapat melakukan penyaringan terhadap informasi untuk memastikan bahwa nilai informasi tersebut adalah benar atau tidak.

### **Metode Pelaksanaan**

Pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan bekerjasama dengan Kepala Sekolah SD Negeri 156487 Siramiraman. Metode pelaksanaan kegiatan ini meliputi analisa terkait dengan kerangka pemecahan permasalahan, realisasi pemecahan masalah, penetapan khalayak sasaran serta metode pelaksanaan kegiatan.

#### **A. Kerangka Pemecahan Permasalahan**

Pemecahan permasalahan yang dilakukan pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah terkait dengan peningkatan keterampilan dan pengetahuan guru dan siswa di sekolah dasar SD Negeri 156487 Siramiraman tentang dan tantangan teknologi informasi khususnya dalam bidang pendidikan. Selain itu, kegiatan pengabdian ini dilakukan sebagai wujud peningkatan kerjasama antar lembaga khususnya Universitas Katolik Santo Thomas Medan dengan SD Negeri 156487 Siramiraman.

#### **B. Realisasi Pemecahan Permasalahan**

Kegiatan pengabdian berlangsung pada hari Jumat dan Sabtu, 20 Agustus 2021 dan 21 Agustus 2021 dari jam 0.800 WIB s.d 12.00 WIB, dengan dihadiri kepala sekolah guru, mahasiswa program kampus mengajar dan para siswa di SD Negeri 156487 Siramiraman.

Kegiatan berupa penyampaian materi dan praktek langsung dengan Zoom Meeting, Google Meet, Youtube dan aplikasi WhatsApp.

#### **C. Khalayak Sasaran**

Khalayak sasaran yang dipilih adalah para guru dan siswa di SD Negeri 156487 Siramiraman. Kegiatan

ini juga dihadiri oleh mahasiswa peserta program Kampus Mengajar pada Merdeka Belajar Kampus Merdeka.

#### **D. Metode Pelaksanaan Kegiatan**

Kegiatan pengabdian ini dilakukan di Sekolah Dasar Negeri 156487 Siramiramian. Kegiatan pengabdian ini dilakukan dengan menggunakan metode penjelasan, sharing, tanya jawab serta praktek secaralangsung.

Adapun materi yang disampaikan pada kegiatan ini adalah pemanfaatan Zoom Meeting, Google Meet, Youtube, dan aplikasi WhatsApp.

#### **Hasil dan Pembahasan**

Kegiatan pengabdian dilakukan dengan memberikan materi pelatihan dan dengan praktek secara langsung berkaitan dengan Zoom Meeting dan Google Meet, serta akses informasi Youtube dan pemanfaatan media komunikasi WhatsApp. Hasil kegiatan disajikan seperti pada Gambar 1 dan Gambar 2.



Gambar 1. Pelatihan Kepada Siswa Sekolah Dasar Negeri 156487 Siramiramian



Gambar 2. Pelatihan Kepada Guru Sekolah Dasar Negeri 156487 Siramiramian

Berdasarkan pengamatan selama kegiatan berlangsung, para peserta pelatihan belum memiliki konsep akan pentingnya literasi digital demi mendukung peningkatan kemampuan dan kecerdasan siswa di sekolah. Hal ini didasarkan bahwa sebahagian besar peserta pelatihan tidak memahami serta belum mampu menggunakan Zoom Meeting dan Google Meet, serta akses informasi Youtube dan pemanfaatan media

komunikasi WhatsApp. Diharapkan kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dapat dilakukan dikemudian hari dengan waktu pelatihan yang lebih banyak.

Untuk mengukur tingkat keberhasilan kegiatan pengabdian yang dilakukan, diberikan pra-test dan post-test bagi peserta. Pra-test dan post test dilakukan untuk mengukur tingkat keberhasilan pelatihan yang dilakukan terhadap peserta terkait dengan materi literasi digital yang diberikan. Pertanyaan yang diberikan pada pra-test dan post-test adalah berupa pilihan ganda dan essay. Pra-test dan post test pada

kegiatan pengabdian ini dilakukan kepada 6 orang guru dan 10 orang siswa SD kelas 5 dan 6. Perbandingan hasil test saat pra-test dan post-test pada kegiatan pengabdian ini disajikan pada Tabel 1 dan Tabel 2.

Tabel 1. Pra Test

Hasil Pra-Test (8 Soal)		
Peserta	Status	Jumlah Jawaban Benar
1	Guru	5
2	Guru	4
3	Guru	4
4	Guru	7
5	Guru	4
6	Guru	5
7	Siswa	2
8	Siswa	2
9	Siswa	2
10	Siswa	1
11	Siswa	0
12	Siswa	1
13	Siswa	2
14	Siswa	1
15	Siswa	1
16	Siswa	0

Tabel 2. Post Test

Hasil Post-Test (8 Soal)		
Peserta	Status	Jumlah Jawaban Benar
1	Guru	7
2	Guru	8
3	Guru	6
4	Guru	8
5	Guru	7
6	Guru	7
7	Siswa	5
8	Siswa	5
9	Siswa	4
10	Siswa	6
11	Siswa	4
12	Siswa	4
13	Siswa	4
14	Siswa	4
15	Siswa	5
16	Siswa	4

## Simpulan dan Saran

### A. Kesimpulan

Kesimpulan yang diperoleh dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini antara lain :

1. Literasi digital memberikan kontribusi yang sangat besar demi peningkatan kualitas sumber daya manusia.
2. Pemahaman yang baik terkait literasi digital dapat menghambat berbagai informasi yang tidak baik bahkan yang menjerumuskan bagi generasi muda.
3. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat menjadi wadah kerjasama perguruan tinggi dengan kelompok masyarakat.

### B. Saran

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat disarankan dilaksanakan secara rutin dengan bentuk yang bervariasi dan dengan jangka waktu yang tidak terlalu singkat.

## Daftar Pustaka

- [1] K. S. Diputra, N. K. D. Trisiantari, and I. N. L. Jayanta, "Gerakan Literasi Digital Bagi Guru-Guru Sekolah Dasar," *JCES (Journal Character Educ. Soc.*, vol. 3, no. 1, pp. 118–128, 2020, [Online]. Available: <http://journal.ummat.ac.id/index.php/JCES>.
- [2] M. S. R. Maulana, "IMPLEMENTASI LITERASI DIGITAL DI SEKOLAH, SEBUAH KENISCAYAAN," *Ekp*, 2017. <https://disdikbb.org/news/implementasi-literasi-digital-di-sekolah-sebuah-keniscayaan/> (accessed Aug. 11, 2021).
- [3] V. K. M. Putri, "Literasi Digital: Pengertian, Prinsip, Manfaat, Tantangan dan Contoh," 2021. <https://www.kompas.com/skola/read/2021/06/15/142539669/literasi-digital-pengertian-prinsip-manfaat-tantangan-dan-contoh> (accessed Aug. 11, 2021).
- [4] L. E. P. Hartanti, "Anak Perlu Literasi Digital, Terapkan Sejak SD," 2021. <https://magdalene.co/story/literasi-digital-penting-diterapkan-sejak-sekolah-dasar> (accessed Aug. 11, 2021).
- [5] A. Asari, T. Kurniawan, S. Ansor, A. Bagus, and N. Rahma, "Kompetensi Literasi Digital Bagi Guru Dan Pelajar Di," *BIBLIOTIKA J. Kaji. Perpust. dan Inf.*, vol. 3, pp. 98–104, 2019.

- [6] K. Murdy and A. N. Putri, “Kompetensi Literasi Digital Mahasiswa STKIP ‘Aisyiyah Riau,” *J. Inov. Pendidik. Ekon.*, vol. 10, no. 1, p. 71, 2020, doi: 10.24036/011084550.
- [7] R. Rodin and A. D. Nurrisqi, “Tingkat Literasi Digital Mahasiswa Jurusan Ilmu Perpustakaan Dalam Pemanfaatan E-Resources UIN Raden Fatah Palembang,” *Pustakaloka*, vol. 12, no. 1, pp. 72–89, 2020, doi: 10.21154/pustakaloka.v12i1.1935.